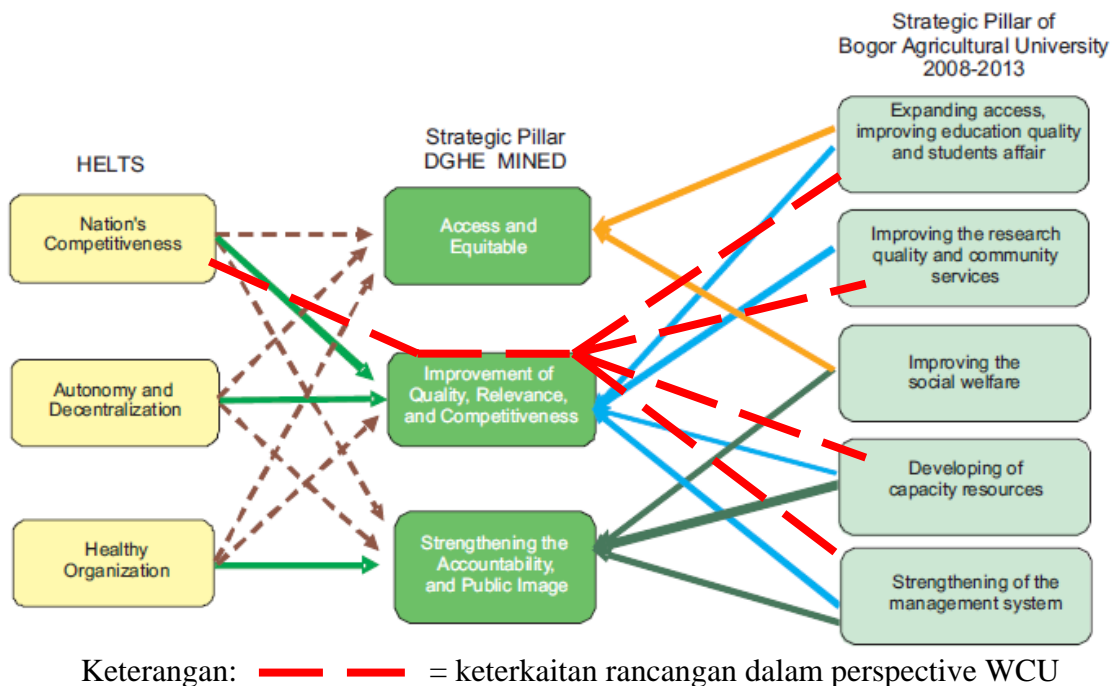


## BAB 1 RANCANGAN GLOBAL MENUJU WCU

Visi IPB yang dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) IPB 2008-2013, yaitu “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan” telah sangat jelas menempatkan *World Class University* (WCU) sebagai arah pengembangan dan target positioning IPB di masa yang akan datang. Rencana Strategis IPB 2008-2013 dirancang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional (RPJP) 2005-2025. Gambar berikut menjelaskan keeratan hubungan rancangan pilar Renstra IPB dengan RPJP Kementerian Pendidikan Nasional tersebut.



Gambar 1.1. Keeratan Hubungan Antara HELTS, Kebijakan Ditjen DIKTI, dan Renstra IPB

Dalam RPJP (Higher Education Long Term Strategy / HELTS) 2005-2025 pilar **peningkatan daya saing bangsa** diterjemhkan dalam salah satu kebijakan Ditjen DIKTI sebagaimana tertuang dalam HELTS 2003-2010 yaitu **Peningkatan Kualitas, Relevansi, dan Daya Saing**. Kebijakan ini diterjemhkan kedalam 4 (empat) pilar rancang bangun Renstra IPB, yaitu (1) perluasan akses, peningkatan mutu pendidikan, dan kemahasiswaan, (2) peningkatan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat, (3) pengembangan kapasitas sumberdaya, dan (4) penguatan sistem manajemen. Secara umum kebijakan Ditjen DIKTI ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya **Perguruan Tinggi yang berkualitas**, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat sehingga mampu **menghasilkan luaran yang bermutu dan berdaya saing tinggi**, pada tingkat IPB ‘perguruan tinggi yang menghasilkan luaran bermutu dan berdaya saing tinggi’ dimaknai sebagai arah yang menjadi target keempat pilar tersebut yaitu internasionalisasi pendidikan menuju kepada terwujudnya IPB

sebagai penyelenggara pendidikan kelas dunia (WCU) sebagaimana dituangkan dalam visi IPB.

Status **Kelas Dunia (WCU)** bagi penyelenggara pendidikan sangat berkaitan erat dengan **pengakuan** dari pihak lain (idealnya stakeholders) terhadap **reputasi** (akademik, khususnya baik melalui pembelajaran maupun riset) **dan kinerja** penyelenggara pendidikan, dengan berbagai indikator reputasi dan kinerja sesuai dengan acuan pengakuan internasional (dunia). Pengakuan internasional dari pihak lain terhadap reputasi dan kinerja suatu penyelenggara pendidikan akan menyangkut berbagai dimensi, dan yang paling utama adalah dimensi persepsi yang terbangun atau tercipta melalui proses panjang (tidak instant) yaitu yang disebut reputasi baik fisik maupun non-fisik. Untuk mencapai reputasi internasional sangat dibutuhkan konsistensi, proses yang terus menerus, serta komitmen dan dukungan berbagai pihak termasuk di dalamnya kecukupan dana, sarana, prasarana, dan kebijakan.

Berdasarkan tesis tersebut, secara global **Rancangan Induk (Grand Design)** IPB menuju WCU melalui pilar-pilar Renstra sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya disusun dengan pendekatan sebagai berikut: (a) **membangun reputasi internasional** melalui penguatan keunggulan akademik (CoE), antara lain ditunjukkan melalui riset bertaraf internasional (frontier), paten, publikasi, peningkatan *graduate employability*, mahasiswa asing, kualitas pengajaran dan proses pendidikan, (b) **eksposur sivitas academica terhadap atmosfir internasional**, melalui penguatan jejaring dan kerjasama internasional; (c) **membangun persepsi** dengan mengintensifkan promosi, re-branding, dan eksposur melalui berbagai kegiatan internasional, dan (d) **internalisasi atmosfir internasional (world-class university)** bagi sivitas akademika dalam kehidupan kampus, termasuk penyesuaian fasilitas fisik untuk memenuhi indikator WCU.

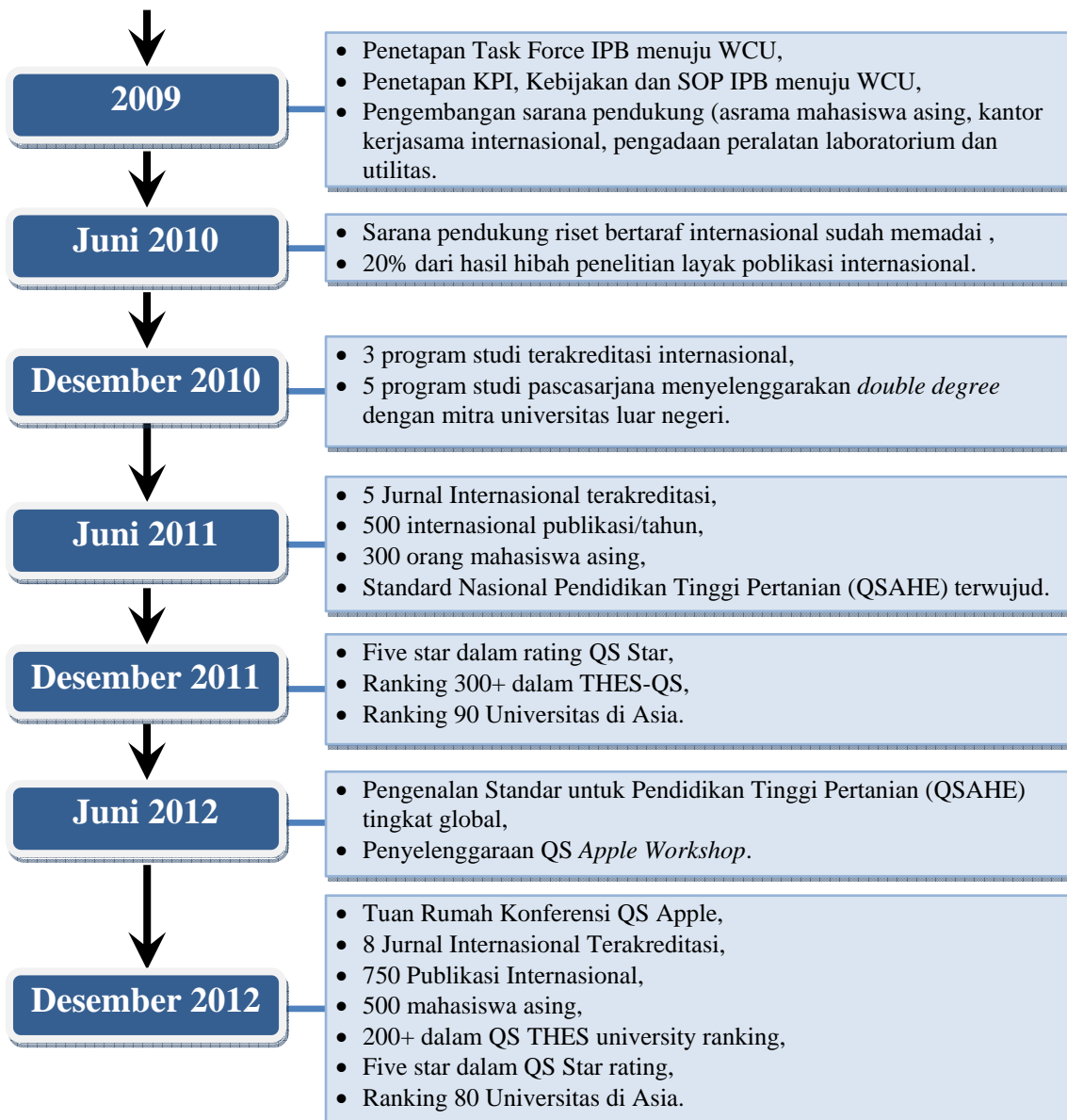
Sampai dengan tahun 2009, berbagai langkah konkrit dalam rangka peningkatan reputasi dan membangun persepsi IPB menuju WCU. Pada tahun 2009, IPB tercatat dalam ranking 500+ dunia versi *Times Higher Education Supplement - Quacquarelli Symonds* (THES-QS) dan ranking 119 QS Asia ([www.topuniversity.com](http://www.topuniversity.com)). Pencapaian beberapa indikator WCU pada tahun tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Capaian IPB dalam Program terkait WCU tahun 2009

No	Indikator WCU	Jumlah
1	Kunjungan Staf IPB ke luar negeri (Seminar, Sabbatical Training)	218 orang
2	Dosen/Tenaga Ahli Asing di IPB	76 orang
3	Jumlah mahasiswa asing	222 orang
	• Regular (S0, S1, S2, S3)	141 orang
	<b>Student Exchange:</b>	
	• Short Term	64 orang
	• Long Term (> 6 bulan)	13 orang
4	Jumlah kerjasama IPB dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri	79 kerjasama
5	Jumlah publikasi dosen IPB dalam Scopus (s/d 2009)	802 publikasi
6	Jumlah Dosen IPB terindex dalam Scopus (s/d 2009)	222 orang
7	Jumlah pendaftaran patent (s/d 2009)	155 patent
8	Besaran Dana Kerjasama Penelitian (Nasional dan Internasional)	53,18 Miliar

Dengan mengacu pada Rancangan Induk (*Grand Design*) IPB menuju WCU tersebut maka operasionalisasinya disusun dalam suatu Roadmap dengan target pencapaian ditetapkan untuk periode per-semester (Gambar 1.2). Aktivitas yang dilaksanakan didalamnya mencakup pemaparan civitas academica terhadap atmosfer internasional, peningkatan mobilisasi mahasiswa dan staf lintas negara, peningkatan jumlah dan kualitas riset berorientasi pada publikasi internasional atau paten, peningkatan dana hibah penelitian luar negeri melalui penguatan jejaring kerjasama internasional, penguatan sarana ICT untuk meningkatkan aksesibilitas dan muatan (rich file), peningkatan infrastruktur, instrumentasi dan utilitas, serta penguatan promosi melalui berbagai kegiatan internasional.

Sebagai Perguruan Tinggi Pertanian terbesar di Indonesia, IPB telah berinisiatif mengembangkan standar mutu pendidikan tinggi pertanian, yang diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju *Quality Systems for Agricultural Higher Education* (QSAHE). Program ini akan dikenalkan pada saat IPB menjadi penyelenggara QS workshop tahun 2012. Pada tahun tersebut ditargetkan IPB sudah dapat mencapai ranking 200+ dunia versi THES-QS.



Gambar 1.2. Roadmap IPB menuju *World Class University* (WCU)